



Iptek Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Melalui Usaha Kebun Anggur

*Herdiana, Muhsin, Nurlailah Mappangaro

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat Indonesia.

*Corresponding Author e-mail: herdi4n40803@gmail.com

Diterima: Februari 2023; Revisi: Februari 2023; Publikasi: Maret 2023

Abstrak

Kaum disabilitas tidak lagi dipandang sebagai orang yang bermasalah atau terbelakang, tetapi sebagai bagian dari masyarakat yang memerlukan kesamaan akses dan inklusivitas. Persamaan peran bagi difabel harus menjadi perhatian utama pemerintah dan masyarakat, termasuk hak atas pendidikan dan penghidupan yang layak, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Pemberdayaan difabel melalui keterampilan dan pendidikan formal maupun nonformal menjadi dasar untuk hidup mandiri. Pengabdian Kemitraan Wirausaha dilaksanakan selama delapan bulan, dari Desember 2022 hingga Juni 2023, di Desa Taman Ayu, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB), dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat penyandang disabilitas melalui kelompok usaha "Kebun Kesetaraan". Dalam kegiatan ini, difabel dilibatkan secara penuh pada semua kegiatan, seperti pelatihan dan penyuluhan, dengan tujuan memberikan pemahaman bahwa mereka penting dan layak untuk dibina dan didampingi agar mampu mandiri dan bersaing dengan masyarakat lain melalui usaha kebun anggur. Pada kegiatan ini, kelompok disabilitas yang tergabung pada kelompok usaha kebun kesetaraan dilibatkan dalam membuat pupuk organik dari kotoran ternak yang merupakan potensi desa Taman Ayu. Tim pengabdian memberikan bantuan berupa bibit anggur impor sebanyak 30 bibit yang ditanam di kebun kesetaraan dengan melibatkan 25 penyandang disabilitas. Hasil pengabdian memberikan manfaat kepada difabel melalui kemampuan hidup secara mandiri melalui usaha kebun anggur dan kemampuan membuat pupuk organik berasal dari kotoran ternak. Hasil dari pengabdian kemitraan wirausaha ini adalah terbentuknya kebun kesetaraan usaha anggur, pupuk kompos dari kotoran ternak, kesepakatan kerjasama antara tim pengabdian dengan kelompok kebun kesetaraan, dengan penandatanganan kerjasama dan petisi pemanfaatan hasil pengabdian dari pemerintah desa Taman Ayu dan kelompok kebun kesetaraan.

Kata Kunci: Disabilitas, Inklusivitas, Usaha, Kebun Anggur

Science and Technology Empowerment of the Disability Community through Grape Farming Business.

Abstrac

People with disabilities are no longer seen as problematic or backward, but as part of a community that requires equal access and inclusivity. Equality of opportunity for people with disabilities should be a top priority for the government and society, including the right to education and a decent standard of living, so that they can make positive contributions to society and the country. Empowering people with disabilities through formal and non-formal education and skills training is the basis for living independently. The Entrepreneurial Partnership Service is implemented for eight months, from December 2022 to June 2023, in Taman Ayu Village, Gerung District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara (NTB), with a focus on empowering the economic livelihoods of people with disabilities through the "Equality Garden" business group. In this activity, people with disabilities are fully involved in all activities, such as training and counseling, with the aim of providing an understanding that they are important and deserving of support to become independent and compete with other communities through grape farming businesses. In this activity, the disabled group involved in the Equality Garden business group is involved in making organic fertilizer from livestock manure, which is a potential resource of Taman Ayu Village. The service team provides assistance in the form of 30 imported grape seedlings planted in the Equality Garden involving 25 people with disabilities. The results of this service provide benefits to people with disabilities through the ability to live independently through grape farming businesses and the ability to make organic fertilizer from livestock manure. The result of this entrepreneurial partnership service is the formation of the Equality Garden grape business, compost fertilizer from livestock manure, agreement of cooperation between the service team and the Equality Garden group, with the signing of a cooperation agreement and petition for the use of the results of the service from the Taman Ayu village government and the Equality Garden group.

Keywords: Disabilities, Inclusivity, Business, Grape Farming.

How to Cite: Herdiana, H., Muhsin, & Mappanganro, N. (2023). Iptek Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Melalui Usaha Kebun Anggur. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 11–17. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.1114>



<https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.1114>

Copyright© 2023, Herdiana et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Masyarakat disabilitas merupakan orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak (Aulia & Apsari, 2020). Dalam kondisi nyata, banyak masyarakat disabilitas yang tidak mendapat pemenuhan terhadap haknya serta kesetaraan dengan masyarakat umum lainnya (Ndaumanu, 2020).

Persamaan peran kaum difabel menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh pemerintah dan lingkungan (Rahayu, 2019), hak mendapatkan pendidikan, penghidupan yang layak sehingga mereka bukan lagi dianggap sebagai kaum lemah tetapi mereka bisa bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Pemberdayaan kaum difabel melalui keterampilan, pendidikan formal maupun nonformal menjadi dasar mereka untuk bisa hidup mandiri. Di Nusa Tenggara Barat kaum disabilitas banyak ditemukan di Kabupaten Gerung tepatnya Desa Taman Ayu. Desa ini memiliki luas 465,46 Ha atau 8,82 Km². Desa Taman Ayu merupakan salah satu desa di Kabupaten Gerung yang memiliki kaum difabel yang cukup tinggi yaitu berjumlah 75 orang dengan berbagai macam bentuk kecacatan yaitu tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna grahita, tuna laras dan tuna ganda sehingga desa ini menjadi pusat pendampingan masyarakat difabel baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Hal ini dilakukan agar kaum disabilitas memiliki kemampuan yang sama dengan masyarakat lainnya meskipun mereka tidak memiliki fisik yang sehat.

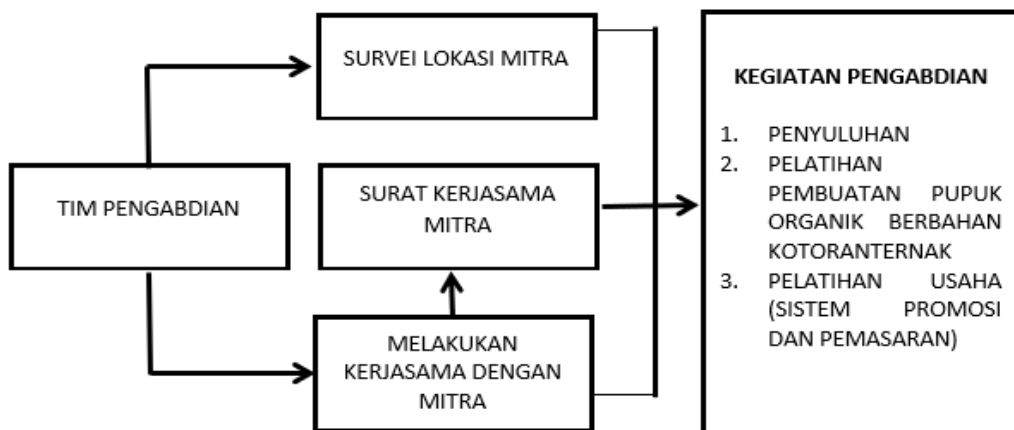
Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat disabilitas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan dan kemandirian. Kegiatan Pengabdian Kemitraan Wirausaha (PKW) yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Islam Al-azhar (UNIZAR) Mataram menjadi salah satu kegiatan khusus karena Desa Taman Ayu dan UNIZAR sudah memiliki kesepakatan bersama yang di tanda tangani dalam MoU untuk dapat dibina, diberdayakan dan dikembangkan sehingga para kaum disabilitas dianggap sama dengan masyarakat lainnya Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan PKW adalah melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan agar mereka dapat mandiri dan bersaing dengan masyarakat lainnya.

Permasalahan yang dihadapi oleh kaum disabilitas sangat minim pengetahuan untuk mengembangkan usaha anggur, kurang mampu dalam memanfaatkan pupuk organik, dan setelah memiliki produk mereka kesulitan untuk memasarkannya. Sehingga dengan latar belakang tersebut tim pengabdian Universitas Islam Al-Azhar berinisiatif memberikan penyuluhan tentang budidaya tanaman anggur dan sekaligus memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik. Setelah adanya produk buah anggur, maka sangat diperlukan kemampuan kaum disabilitas untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan sehingga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan pelatihan manajemen usaha dan memasarkan produk yang telah dihasilkan melalui online seperti media sosial dan secara offline langsung mencari pelanggan dengan mendatangi masyarakat.

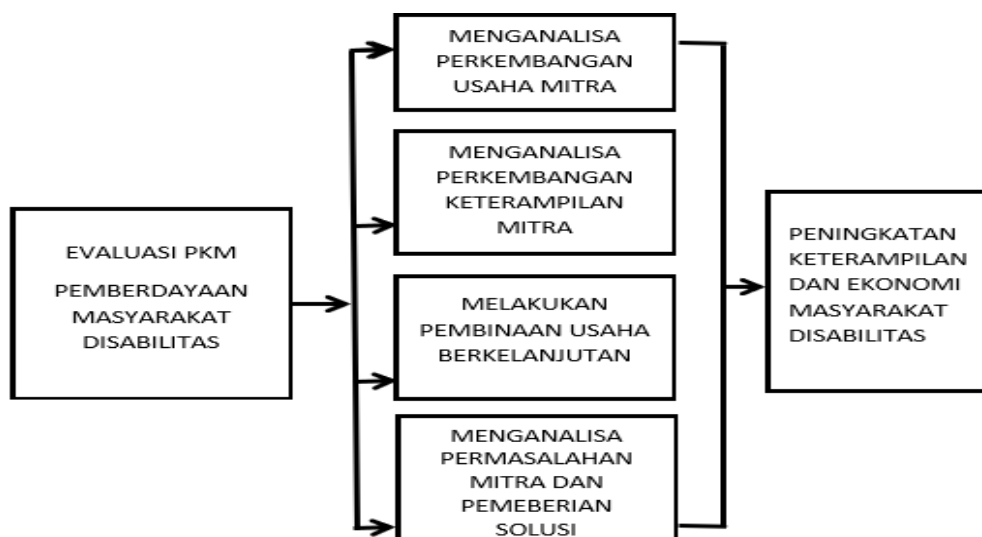
Masyarakat disabilitas di kelompok mitra merupakan kaum yang lemah, terbelakang, dan tidak memiliki kemampuan apapun. Masalah utama yang dihadapi mitra adalah tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri karena memiliki keterbatasan fisik. Kegiatan pengabdian difokuskan pada pendidikan nonformal, penyuluhan dan pelatihan usaha. Dimana pada kegiatan pengabdian ini masalah utama yang akan dikaji adalah peran masyarakat disabilitas dalam hal usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka langsung dengan masyarakat sasaran (Purnaningrum et al., 2021). Pengabdian Kemitraan Wirausaha dilaksanakan selama 8 bulan yaitu dari bulan November 2023 - Juni 2023 di Desa Taman Ayu Kecamatan Gerung Kab.Lombok Barat-Nusa Tenggara Barat (NTB) pada kelompok usaha” Kebun Kesetaraan”. dengan kelompok sasaran yaitu masyarakat disabilitas . Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 25 orang kaum disabilitas yaitu tuna rungu dan tuna wicara. Pada rancangan awal kegiatan dilakukan survei dan observasi potensi desa yang sedang dikembangkan oleh desa, slanjutnya dilakukan identifikasi masalah dan analisa kebutuhan. Dalam metode pelaksanaan ini ada beberapa tahapan yang dilalui berdasarkan pemetaan permasalahan dan analisa situasi pada masyarakat disabilitas di Desa Taman Ayu. Berikut adalah tahapan yang telah dilakukan.

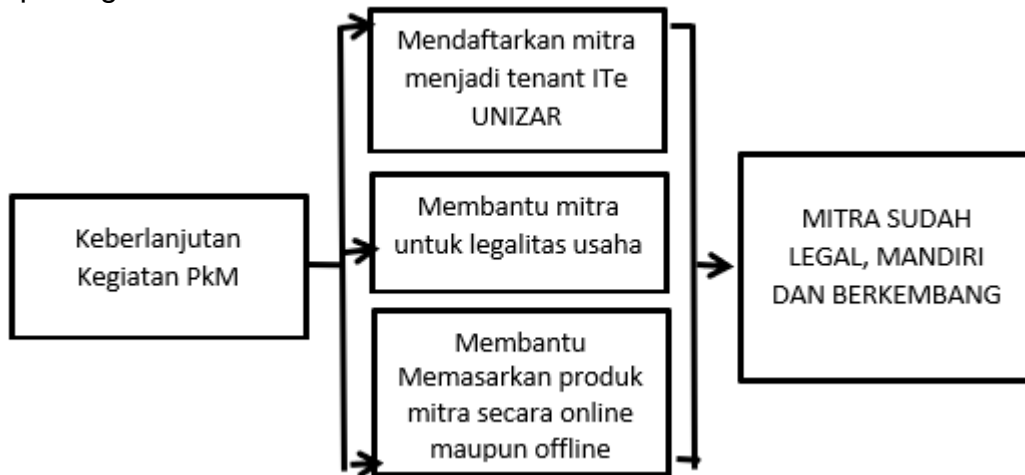


Gambar 1.Tahapan pelaksanaan PkM Evaluasi Pelaksanaan PkM Dan Keberlanjutan Setelah PkM Berakhir



Gambar 2. Evaluasi pelaksanaan PkM

Keberlanjutan kegiatan PkM setelah berakhir waktu pelaksanaan PkM dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Keberlanjutan Kegiatan PkM Kemitraan Berwirausaha

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kemitraan wirausaha dengan masyarakat disabilitas melalui kelompok usaha kebun anggur yaitu kelompok kebun kesetaraan yang diketahui oleh mohidin. Kelompok kebun anggur terdiri dari 25 orang. Adapun bentuk dari kegiatan ini adalah;

Tabel 1. Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kemitraan Wirausaha

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Penandatangan Kerjasama antara tim pengabdian dengan kelompok mitra	Kegiatan ini dihadiri oleh semua anggota kelompok kebun kesetaraan dan perangkat desa
2	Penyuluhan” Iptek Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Melalui Usaha Kebun Anggur	Penyerahan bibit anggur sebanyak 30 bibit untuk ditanam di kebun kesetaraan
3	Pelatihan pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak	Pupuk kompos kebun kesetaraan

Berdasarkan tabel diatas program kerja pada kegiatan pengabdian kemitraan wirausaha sudah sesuai dengan rencana dan tujuan kegiatan. Untuk kedepannya lebih terfokus pada pemasaran hasil usaha.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan dan penandatanganan petisi pemanfaatan hasil pengabdian

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang bertema “pemberdayaan, masyarakat disabilitas melalui usaha kebun anggur” yang dihadiri oleh tim pengabdian, kaum disabilitas dan perangkat desa yaitu kepala desa, kepala dusun dan ketua kelompok disabilitas. Kegiatan ini juga dbarengi dengan penandatanganan Kerjasama dan pengumpulan tanda tangan peserta terhadap pemanfaatan hasil pengabdian yang dilakukan. Pada kegiatan ini kaum disabilitas sangat antusias dan berharap mereka benar-benar dapat dibantu dalam usaha. Kegiatan budidaya anggur sangat membantu masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi (Arialfiansyah, 2022; Pratiwi, 2021; Wilis, 2022)



Gambar 5. Penyerahan Bibit Anggur dan pelatihan pupuk kompos kotoran ternak

Pada kegiatan pengabdian ini dibarengi dengan penyerahan 30 bibit anggur import dari tim pengabdian ke kepala desa Taman Ayu dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah kotoran ternak bersama tim pengabdian dan kaum disabilitas. Desa Taman Ayu memiliki potensi yang besar dari limbah kotoran ternak, jika dimanfaatkan maka akan menjadi peluang usaha baru selain dari kebun kesetaraan (Ibrahim, 2022; Juliani, 2019; Sunaryo, 2014).



Gambar 6. Penanaman Pohon Bersama Kaum Disabilitas Di Kebun Kesetaraan

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan Kerjasama antara tim pengabdian dengan kelompok mitra untuk mengembangkan usaha kebun anggur sehingga dapat

bermanfaat secara nyata kepada kelompok mitra yaitu kaum disabilitas. Penanaman 30 bibit anggur dilakukan di kebun kesetaran desa Taman Ayu. Dalam pengembangan usaha ini sangat perlu kolaborasi yang baik dengan semua pihak (Roshanti, 2023). Kegiatan pengabdian ini sangat dirasakan manfaatnya oleh kaum disabilitas untuk menunjang perekonomian mereka (Andriyani, 2022; Rahmawati et al., 2022) dan dapat membudidayakan anggur dengan baik serta dapat membuat kompos sebagai pupuk organik yang dapat meminimalisir biaya budidaya anggur dan menghasilkan tanaman yang subur (Herlambang et al., 2021; Juniati, 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Wirausaha merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada kaum disabilitas yang menjadi target. Kaum disabilitas yang ada di desa Taman Ayu berjumlah 75 orang yang terdiri dari penyandang tuna rungu, tuna wicara, tuna Netra, tuna grahita, tuna laras, dan tuna ganda yang berjumlah 25 orang. Namun pada kegiatan ini hanya melibatkan penyandang disabilitas tuna rungu dan tuna wicara, hal ini dilakukan agar mereka sebagai pemula dalam usaha dapat diberdayakan secara baik. Pengabdian dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok mitra hal ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan mendapatkan pengetahuan tentang manfaat usaha kebun anggur dan limbah kotoran ternak. Hasil yang didapatkan setelah terlaksananya pengabdian ini adalah kaum disabilitas mampu membudidaya anggur dan membuat pupuk kompos sebagai pupuk untuk mendukung pertumbuhan anggur.

REKOMENDASI

Kaum disabilitas merupakan orang yang lemah dan tidak berguna, mereka akan berguna apabila diberikan kesempatan yang sama dengan masyarakat lainnya. Untuk itu pemberdayaan masyarakat disabilitas menjadi cara untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk bisa hidup mandiri dan hidup lebih baik. Mereka bukan manusia yang lemah yang dipandang sebelah mata. Adanya kegiatan ini menjadi starup pemberdayaan masyarakat disabilitas dan menjadi rekomendasi bagi tim peneliti yang akan melakukan penelitian terfokus dengan kaum disabilitas baik dari segi social, ekonomi, Pendidikan maupun budaya.

ACKNOWLEDGMENT

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Islam Al-azhar yang telah memberikan dukungan baik secara material maupun nonmaterial yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut karena ini adalah kegiatan awal yang dilakukan masih banyak hal yang perlu dilakukan dalam pemberdayaan kaum disabilitas hingga mereka bisa hidup mandiri dan layak dianggap ada dilingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, L. (2022). Pemenuhan Hak Disabilitas Perkotaan Dalam Kesetaraan Akses Ekonomi: Pemenuhan Hak Disabilitas Perkotaan Dalam Kesetaraan Akses Ekonomi. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31595/inf.v8i2.2986>
- Arialfiansyah, A. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Tanaman Anggur (Studi Kasus Pada Masyarakat Kampung Anggur Kelurahan Uwung Jaya Kecamatan Cibodas Kota Tangerang). *Lembaran Masyarakat:*

- Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v8i2.7764>
- Aulia, F. D., & Apsari, N. C. (2020). Peran Pekerja Sosial Dalam Pembentukan Kemandirian Activity of Daily Living Penyandang Disabilitas Netra. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 377. <https://pdfs.semanticscholar.org/2760/a420e3526459221ffd2c0a493eac15e5becc.pdf>
- Herlambang, S., Yudhiantoro, D., & Wibowo, A. W. A. (2021). *Biochar untuk budidaya anggur*. LPPM universitas pembangunan nasional veteran Yogyakarta. <http://eprints.upnyk.ac.id/28262/>
- Ibrahim, A. Y. (2022). *Pengorganisasian kelompok ternak dalam upaya pemanfaatan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik ramah lingkungan di Kampung Tubanan RT 02 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsby.ac.id/55304/>
- Juliani, R. D. (2019). Peluang Usaha Melalui Bisnis Kompos di Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 4(07). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/INSPI/article/view/1212>
- Juniati, J. (2022). *Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Mulsa dan Pupuk Kompos Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L.)* [Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/17328/>
- Ndaumanu, F. (2020). Hak penyandang disabilitas: Antara tanggung jawab dan pelaksanaan oleh pemerintah daerah. *Jurnal Ham*, 11(1), 131–150. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30641/ham.2020.11.131-150>
- Pratiwi, N. S. (2021). *Peranan Usaha Bibit Anggur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Dusun Tegaron, Desa Tegaron, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk (Rozigrap Nursery))* [IAIN Kediri]. <http://etheses.iainkediri.ac.id/3263/>
- Purnaningrum, E., Dwiarta, I. M. B., Aripabowo, T., Waryanto, R. B. D., & Prasetyo, A. (2021). Pemberdayaan UMKM Disabilitas Trenggalek untuk Peningkatan Pendapatan Pasca Pandemi melalui Upgrading Sosial Media. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 94–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.2.4858>
- Rahayu, I. (2019). Fasilitas Khusus Penyandang Disabilitas Dan Lansia Pada Masjid Raya Makassar. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 6(1), 50–61. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24252/nature.v6i1a5>
- Rahmawati, F., Nurlaela, E., Zulfa, L., & Tantri, A. M. (2022). Upaya Mempertahankan Ekonomi Keluarga dan Kesehatan Ibu Di masa Pandemi kepada Para Difabel. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 32–38. https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2389
- Roshanti, D. (2023). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Kolaborasi Di Balai Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/482/>
- Sunaryo, S. (2014). Rancang bangun reaktor biogas untuk pemanfaatan limbah kotoran ternak sapi di desa limbangan kabupaten banjarnegara. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.32699/ppkm.v1i1.230>
- Willis, L. (2022). Pertanian Biodinamik: Studi Kasus Sistem Produksi Anggur Alternatif di Ihringen, Jerman Selatan. *Lembaran Antropologi*, 1(1), 83–98. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.22146/la.3533>